

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Jun 2022

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2022		Q1 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		35,856,485		35,967,971
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6,487,880	324,394	6,823,986	341,199
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,496,739	249,674	2,504,076	250,408
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	53,642,713	13,320,164	53,073,468	13,183,729
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,001,986	2,356,011	5,026,981	1,953,961
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	26,821,833	26,821,833	23,371,603	23,371,603
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,793,583	1,794,024	31,189,524	1,732,909
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	45,150,720	7,112	44,385,556	4,414
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	956,859	956,859	1,090,005	1,090,005
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		45,830,070		41,928,228
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	11,743,903	7,736,792	12,532,851	8,094,833
10	Arus kas masuk lainnya	26,861,010	26,853,130	23,374,886	23,374,886
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		34,589,922		31,469,719
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		35,856,485		35,967,971
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		11,457,518		10,482,057
14	LCR (%)		312.95%		343.14%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Jun 2022

ANALISIS

Di Q2 2022, jumlah HQLA bank sebesar 35.85 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 45.83 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 34.37 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 312.95%.

Penurunan HQLA sebesar 111.48 milyar rupiah pada Q2 2022 terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q2 2022 sebesar 3.90 triliun rupiah yang terutama berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat perhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 2.92 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan pada HQLA disertai dengan peningkatan pada total arus kas keluar bersih menyebabkan LCR Q2 2022 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 312.95%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.